

**PENGARUH MUTU *AUDIT COMMITTEE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
STANDAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Bidang Industri Pertambangan, Minyak Bumi, dan
Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 - 2023)**



Skripsi Oleh :

RAFLI IMANI FIRJATULLAH

01031482225002

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH MUTU *AUDIT COMMITTEE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
STANDAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Bidang Industri Pertambangan, Minyak
Bumi, dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode
2021-2023)**

Disusun oleh:

Nama : Rafli Imani Firjatullah
NIM : 01031482225002
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 30 April 2025



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak, CA.

NIP. 197212152003122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MUTU *AUDIT COMMITTEE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
STANDAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Bidang Industri Pertambangan, Minyak Bumi,
dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 -
2023)**

Disusun Oleh :

Nama : Rafli Imani Firjatullah, A.Md.

NIM : 01031482225002

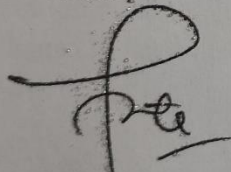
Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 20 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

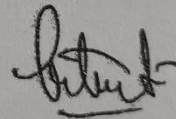
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 Juli 2025

Ketua,



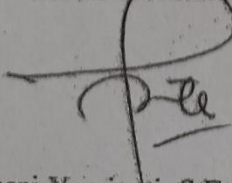
Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak. CA.
NIP. 197212152003122001

Anggota,



Patmawati, S.E., M.Si., CA., CSRS
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak. CA.
NIP. 197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI 23/25
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 02

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rafli Imani Firjatullah, A.Md.

NIM : 01031482225002

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MUTU *AUDIT COMMITTEE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
STANDAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Bidang Industri Pertambangan, Minyak Bumi,
dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 - 2023)**

Pembimbing : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak, CA.

Tanggal Ujian : 20 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 17 Juli 2025

Pembuat Pernyataan,



Rafli Imani Firjatullah, A.Md.

NIM. 01031482225002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Subscribe my Youtube guys @Imani_Emperor dan subscribe my Channel linktr.ee/R.Imani” (R. Imani F., A.Md., S.E.)

“Tidak ada yang serba instan, tidak ada jalan pintas, tidak ada resep ajaib, *you have to go through* sambil belajar dari semua yang dihadapi dan dialami.” (Susilo Bambang Yudhoyono / Presiden SBY)

“Tanpa rakyat, pemimpin tak berarti apa-apa.” (Taufik Kiemas / Ketua MPR)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kapda Allah SWT atas beribu nikmat dan limpahan rahmat serta hidayah yang telah diberikannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Mutu *Audit Committee*, *Financial Distress*, dan Standar Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Bidang Industri Pertambangan, Minyak Bumi, dan Gas Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 - 2023)”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam materi, penulisan, dan penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan menjadikan penelitian ini lebih baik. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak dan dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam akuntansi.

Palembang, 21 Juli 2025

Penulis,

Rafli Imani Firjatullah, A.Md.

NIM. 01031482225002

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud tidak terlepas dari arahan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi. Rasa terima kasih akan penulis ucapkan kepada :

1. **Allah SWT** yang dengan segala rahmat, taufik, dan hidayah yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif, merupakan sebuah kehormatan tersendiri bagi penulis. Terima kasih telah memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis guna menyempurnakan karya ini.
5. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif, merupakan sebuah kehormatan tersendiri bagi penulis. Terima kasih telah memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis guna menyempurnakan karya ini.
6. Bapak **Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA.** selaku Dosen

Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam perkuliahan sejak semester pertama hingga semester akhir.

7. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan pengajaran dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama dan setelah perkuliahan.
8. Seluruh **Staff** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang sudah membantu peneliti selama perkuliahan.
9. **Alm. Daddy** dan **Mommy** yang selalu memberikan dukungan, doa, dan pengorbanan sehingga anak kedua nya berhasil menyelesaikan studi pada jurusan akuntansi.
10. **Kak Rafif** dan **Dek Zahra** yang telah mendukung proses penyusunan skripsi dengan memberikan motivasi kepada penulis.
11. Kepada teman-teman saya di IAI muda Sumsel, **Arum, Laras, Klara, Atala, Farizy** yang telah mendampingi penulis melewati perkuliahan. Sukses selalu untuk kalian.
12. Kepada **Dedek Nadhira, Hasna, dan adik tingkat sepebimbingan skripsi saya** yang telah menjadi teman curhat onlen dalam skripsi bagi penulis. Terima kasih karena telah mendengarkan keresahan saia.
13. Teman-teman Akuntansi alih program Angkatan 2022 atas setiap pengalaman, kenangan, dan kerja samanya selama ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan memberkati seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan, dukungan, dan doa untuk peneliti

Palembang, 21 Juli 2025

Penulis,

Rafli Imani Firjatullah, A.Md.

NIM. 01031482225002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

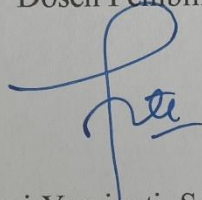
Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Rafli Imani Firjatullah, A.Md.
NIM : 01031482225002
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Mutu *Audit Committee*, *Financial Distress*, dan Standar Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 17 Juli 2025

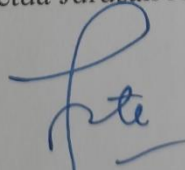
Dosen Pembimbing,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak, CA.

NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak, CA.

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

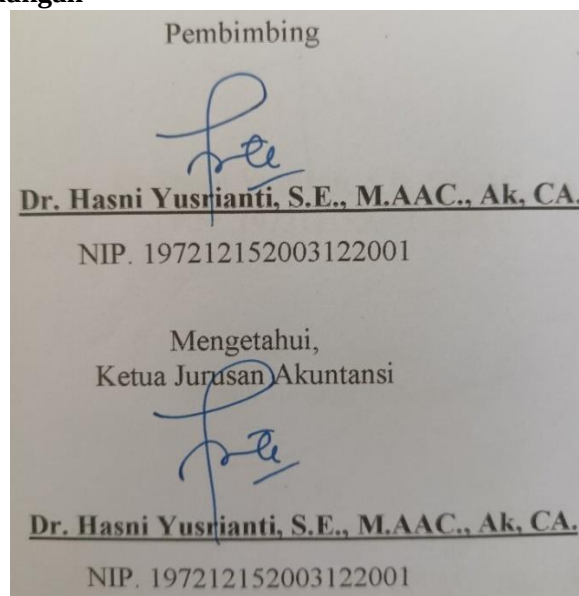
PENGARUH MUTU *AUDIT COMMITTEE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN STANDAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Oleh:

Rafli Imani Firjatullah, A.Md.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mutu *audit committee*, *financial distress*, dan standar kantor akuntan publik (KAP) terhadap kualitas laporan keuangan serta menguji perbedaan variabel independen dan variabel dependen dalam kondisi saat dan setelah pandemi covid-19. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor industri pertambangan, minyak bumi, dan gas alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 106 perusahaan dengan total 318 observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model analisis regresi linier berganda dan uji beda *Wilcoxon signed rank* dengan menggunakan software pengolah data *Statistical Program For Social* (SPSS) edisi 24.0 dan *Eviews 12*. Temuan dari analisis menunjukkan bahwa variabel *audit committee*, *gender audit committee*, *financial distress*, dan standar kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan konteks Pendidikan akuntansi dan keuangan *audit committee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji beda *Wilcoxon signed rank* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel kualitas laporan keuangan dalam kondisi saat dan pasca pandemi covid-19 dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel mutu *audit committee*, *financial distress*, dan standar kantor akuntan publik dalam kondisi saat dan pasca pandemi covid-19.

Kata kunci: Mutu *Audit Committee*, *Financial Distress*, Standar Kantor Akuntan Publik, Kualitas Laporan Keuangan



ABSTRACT

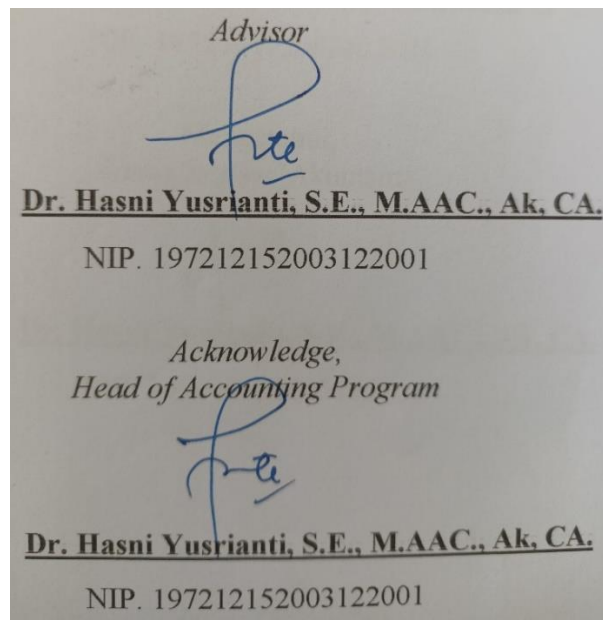
THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE QUALITY, FINANCIAL DISTRESS, AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP) STANDARDS ON FINANCIAL REPORT QUALITY

By:

Rafli Imani Firjatullah, A.Md.

This study aims to examine the influence of audit committee quality, financial distress, and public accounting firm (KAP) standards on financial report quality and to examine the differences between independent and dependent variables during and after the COVID-19 pandemic. The objects of this study were companies in the mining, oil, and natural gas sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. Using a purposive sampling method, the sample size for this study was 106 companies with a total of 318 observations. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis and the Wilcoxon signed-rank test using the Statistical Program for Social (SPSS) 24.0 and Eviews 12 data processing software. The findings of the analysis indicate that the audit committee, gender audit committee, financial distress, and public accounting firm standards variables have no effect on financial report quality, while the accounting and finance education context of the audit committee has a positive and significant effect on financial report quality. The Wilcoxon signed-rank test revealed a significant difference in financial report quality during and after the COVID-19 pandemic, while there was no significant difference in audit committee quality, financial distress, and public accounting firm standards during and after the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Audit Committee Quality, Financial Distress, Public Accounting Firm Standards, Financial Report Quality.*



RIWAYAT HIDUP

RAFLI IMANI FIRJATULLAH merupakan anak laki-laki yang lahir di Penukal Abab Lematang Ilir pada tanggal 09 Agustus 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Susilo, B.E. Bin Lettu. TNI (Purn) Paimin Kanos dan Ibu Sarilayah, S.Pd. Penulis mengawali pendidikan tingkat kanak-kanak di TK Aisyiyah 10 pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat dasar di SDN 200 Palembang pada tahun 2007. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah pertama di SMPN 29 Palembang. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas di SMAN 5 Palembang. Tahun 2019, penulis menjadi mahasiswa di Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya melalui Seleksi jalur mandiri, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi.

Selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya, penulis aktif pada organisasi HIMADIFE UNSRI selama satu tahun sebagai anggota Divisi Akuntansi Departemen Akademik, penulis aktif juga di organisasi Crusher (club basket) D3 FE UNSRI sebagai ketua tim dan posisi Point Guard, kemudian penulis aktif di organisasi Ikatan Akuntan Indonesia pada periode 2021-2022 dan sebagai ketua umum anggota muda Ikatan Akuntan Indonesia wilayah Sumatera Selatan pada periode 2021-2022. Selama perkuliahan, penulis juga sering mengikuti beberapa lomba, seminar, webinar, dan workshop yang diadakan di Universitas Sriwijaya ataupun Ikatan Akuntan Indonesia.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAC	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II Tinjauan Pustaka.....	13

2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	13
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan.....	15
2.1.3 Mutu <i>Audit Committee</i>	16
2.1.4 <i>Financial Distress</i>	18
2.1.5 Standar KAP.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22
2.3. Kerangka Pikir.....	27
2.4. Hipotesis.....	28
2.4.1 Pengaruh <i>Audit Committee</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan....	28
2.4.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	32
2.4.3 Pengaruh Standar KAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	35
BAB III Metode Penelitian.....	38
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2. Rancangan Penelitian.....	38
3.3. Populasi dan Sampel	39
3.4. Sumber dan Jenis Data	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.6.1. Variabel Independen (X).....	42
3.6.2. Variabel Dependen (Y).....	45
3.7. Teknik Analisis.....	48
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif.....	49
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.3. Uji Hipotesis.....	50
BAB IV PEMBAHASAN.....	53
4.1 Gambaran Umum Penelitian	53

4.1.1	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	53
4.1.2	Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.3	Gambaran Umum Kualitas Laporan Keuangan	57
4.1.4	Gambaran Umum Mutu Audit Committee.....	58
4.1.5	Gambaran Umum <i>Financial Distress</i>	58
4.1.6	Gambaran Umum Standar KAP	59
4.2	Hasil Analisis Data	59
4.2.1	Statistik Deskriptif	59
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	62
4.2.3	Uji Hipotesis	65
4.3	Pembahasan Hipotesis	85
4.3.1	Pengaruh Mutu <i>Audit Committee</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	85
4.3.2	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	90
4.3.3	Pengaruh Standar KAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	91
4.3.4	Perbedaan Mutu Audit Committee, Financial Distress, dan Standar Kantor Akuntan Publik Saat dan Pasca Pandemi Covid-19.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		99
5.1.	Kesimpulan	99
5.2.	Implikasi Penelitian	102
5.2.1.	Implikasi Secara Teoritis.....	102
5.2.2.	Implikasi Secara Praktis.....	103
5.3.	Keterbatasan	103
5.3.	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....		102
LAMPIRAN I.....		106
LAMPIRAN II		109
LAMPIRAN III.....		118
LAMPIRAN IV		126

LAMPIRAN V.....	134
------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Standar Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 3.6 Indikator Pengukuran Variabel.....	47
Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.2.2.1 Uji Multikolonieritas	63
Tabel 4.2.3.1 Uji Model Regresi Berganda.....	65
Tabel 4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	67
Tabel 4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	68
Tabel 4.2.3.4.2 Uji Wilcoxon Variabel Konfigurasi <i>Audit Committee</i>	72
Tabel 4.2.3.4.4 Uji Wilcoxon Variabel Gender <i>Audit Committee</i>	74
Tabel 4.2.3.4.6 Uji Wilcoxon Variabel Konteks Pendidikan <i>Audit Committee</i>	76
Tabel 4.2.3.4.8 Uji Wilcoxon Variabel <i>Financial Distress</i>	78
Tabel 4.2.3.5 Uji Wilcoxon Variabel Standar KAP	81
Tabel 4.2.3.5.2 Uji Wilcoxon Variabel Kualitas Laporan Keuangan	82
Tabel 4.2.3.5.3 Uji Wilcoxon Signed Rank Test.....	84
Tabel 4.2.3.5.4 Uji Wilcoxon Signed Statistics Test.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Skema Kerangka Pikir	28
Gambar 4.2.2.2	Uji Heteroskedastisitas.....	64
Gambar 4.2.3.4.1	Uji Normalitas Variabel Konfigurasi <i>Audit Committee</i>	72
Gambar 4.2.3.4.3	Uji Normalitas Variabel Gender <i>Audit Committee</i>	74
Gambar 4.2.3.4.5	Uji Normalitas Variabel Konteks Pendidikan <i>Audit Committee</i>	76
Gambar 4.2.3.4.7	Uji Normalitas Variabel <i>Financial Distress</i>	78
Gambar 4.2.3.4.9	Uji Normalitas Variabel Standar KAP	80
Gambar 4.2.3.5.1	Uji Normalitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	82

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Laporan keuangan atau biasa disebut *Financial Statements* adalah suatu bentuk yang dimana pertanggung jawaban perusahaan atau badan yang memiliki informasi-informasi tentang tampilan suatu performa kerja perusahaan selama satu tahun. Laporan-laporan keuangan itu bakalan dipakai oleh entitas-entitas yang memiliki kepentingan, baik itu entitas berasal dari dalam perusahaan misalnya karyawan, manager-manager, dan direktur maupun berasal dari entitas luar perusahaan misalnya pemerintah, investor-investor, dan kreditur-kreditur serta yang lainnya. Oleh karena itu laporan-laporan keuangan yang bakal dilaporkan itu wajib sifatnya berkualitas tinggi, tidak menyesatkan pemakai, dan informatif agar kebijakan yang bakal dipakai nanti bisa memiliki pengaruh positif untuk semua pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi-Informasi tentang akuntansi bisa dikategorikan telah memenuhi integritas dan performa informasi secara akurat dan bagus, disaat informasi-informasi itu mempunyai spekulasi berupa *reliability*, relevansi, dan objektivitas (Sukanto & Widaryanti, 2018).

Informasi-informasi bisa dikatakan relevan adalah saat informasi tersebut menjelaskan kondisi yang sebenarnya suatu Perusahaan atau badan sehingga mampu memperkuat kebijakan yang dipakai oleh pengguna informasi. Informasi tersebut bisa dikatakan bersifat reliabel saat informasi tersebut disajikan dengan akurat dan tepat, bisa diandalkan serta terbebas dari segala bentuk salah saji sampai pengguna dapat memiliki sikap ketergantungan terhadap informasi-informasi itu. Lalu untuk sebuah informasi yang objektif yaitu saat informasi-informasi itu tidak memiliki pengaruh terhadap sesuatu yang berkaitan dengan *independence information* dan konsisten. Saat sebuah informasi mempunyai ke tiga ciri-ciri diatas, maka informasi tersebut bisa

dikategorikan berkualitas bagus dan tinggi. Prinsip konservatisme ialah sebuah dasar guna mengukur kualitas laporan-laporan keuangan sebuah perusahaan. Sebuah pelaporan keuangan berkualitas bagus dan tinggi adalah pelaporan yang memakai prinsip kehati-hatian yang disebut juga *konservatisme principle* saat membikin sebuah kebijakan tentang perkiraan kas tanpa adanya kepastian (Primasari & Pratika, 2020). Kemudian pihak-pihak lain merasa tidak di rugikan terhadap sajian laporan-laporan keuangan perusahaan itu.

Pada praktek tersebut terdapat beberapa perusahaan - perusahaan yang tidak mencerminkan kualitas terhadap pelaporan keuangannya. Diantaranya kasus-kasus sekitar ditahun 2014 sampai 2016 yang dilaksanakan sama Perseroan Terbatas Bumi Resources, Perseroan Terbatas Timah, Perseroan Terbatas Energi Mega Persada, dan Perseroan Terbatas Rivel, serta Perseroan Terbatas Benakat Petroleum Energi (Hamid & Solikhah, 2017). Kelima perusahaan tersebut terdakwa melakukan manipulasi pelaporan keuangan di triwulan kesatu ditahun 2010 lalu menyajikan laba keuntungan perusahaan yang mencurigakan, fiktif, dan memperindahinya biar kelihatan lebih tinggi. Hal-hal tersebut dilaksanakan guna menarik investor-investor supaya para investor menginvestasikan uangnya pada perusahaan-perusahaan itu yang nantinya bakal meningkatkan harga-harga saham perusahaan.

PT Rivel melakukan tindakan *fraud* demi kebutuhannya sendiri. PT Bumi Resources Tbk memanipulasi laporan - laporan keuangan guna keberlanjutan mengembangkan proyek. PT Timah Tbk dengan sadar dan disengaja membikin laporan - laporan keuangan yang fiktif agar bisa menutup - nutupi keadaan financial perusahaannya yang begitu buruk (Hamid & Solikhah, 2017). Pada tahun 2024 ini yaitu kasus korupsi Rp 271,07 triliun yang dilakukan oleh PT Timah Tbk yang diaudit sama Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). PT Timah Tbk merugikan kawasan hutan diantaranya merugikan

lingkungan Rp 157,38 triliun, merugikan ekonomi lingkungan sebesar Rp 60,28 triliun, dan biaya pemulihan lingkungan sebesar Rp 5,26 triliun dengan total kerugian kawasan hutan sebesar Rp 223,37 triliun, kemudian untuk luar kawasan hutan diantaranya merugikan ekonomi lingkungan Rp 15,2 triliun, merugikan lingkungan sebesar Rp 25,87 triliun, dan biaya pemulihan lingkungan sebesar Rp 6,63 triliun dengan total kerugian luar kawasan hutan sebesar Rp 47,7 triliun. Total yang dirugikan sama PT Timah Tbk sebesar Rp 271,07 triliun. Tindak kejahatan diatas membuktikan kalau adanya perusahaan-perusahaan bidang industri pertambangan yang tidak melakukan reklamasi dan rehabilitasi terhadap lingkungan atas aktifitas penambangan serta tidak menampilkan kualitas laporan keuangan yang sesuai.

Hasil audit dan uji bukti dokumen yang dilakukan oleh BPKP atas PT Timah Tbk menyatakan terdapat penyimpangan (*fraud*) mengenai izin Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), lalu terdapat masalah bagaimana penambangan daratnya, bagaimana pengolahannya, dan bagaimana rehabilitasi dan reklamasi pertambangan itu dilaksanakan (Hamid & Solikhah, 2017). Berdasarkan laporan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diperoleh dari *Price Waterhouse Coopers (PWC)* terdapat laporan keuangan PT Timah tahun 2019 yang menjelaskan arus kas operasi negatif, utang, hingga kerugian. Auditor KAP memberikan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), akan tetapi ada indikasi bahwa group PT Timah Tbk mengalami rugi bersih senilai Rp 611 miliar dan arus kas operasi negatif senilai Rp 2.080 miliar pada akhir tahun 31 Desember 2019 dan juga group PT Timah Tbk mempunyai pinjaman senilai Rp 9.459 miliar, jika ditotalkan senilai Rp 9 triliun yang akan jatuh tempo kurun waktu 1 tahun ke depan.

Laporan-laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan itu tidak menampilkan kondisi atau keadaan perusahaan sebetulnya serta cukup jauh terhadap *konservatisme principle* pelaporan keuangan perusahaan (Hamid & Solikhah, 2017). Sedangkan untuk kasus PT Timah, perusahaan tersebut

tidak menampilkan kerugian terhadap lingkungan dalam laporan - laporan keuangannya dan PT Timah juga tidak peduli terhadap lingkungan sekitar lalu tidak bertanggung jawab atas kerugian dan kerusakan yang dilakukannya. PT Timah telah merusak lingkungan sekitar dan mengeksploitas sumber daya alam berupa timah di wilayah provinsi Riau, Bangka Belitung, dan Kepulauan Riau. Kegiatan penambangan biji timah juga menimbulkan Carbon (CO₂) yang sangat tinggi dan menghasilkan limbah industri terhadap lingkungan sekitar, serta biji timah yang ditambang tidak bisa diperbaharui. Akibat terbuktinya penyajian laporan-laporan keuangan yang fiktif di perusahaan-perusahaan maka dapat berengaruh terhadap turunnya prestige point perusahaan lalu tingkat rasa percaya publik atas perusahaan-perusahaan itu yang mengakibatkan harga jual beli saham-saham perusahaan bakal terjadi penurunan dalam *stock market* berskala internasional atau global.

Merujuk dalam penelitian yang dilaksanakan sama (Safitri & Rani, 2022), (Febrilyantri, 2020), (Febriyanti & Wahidahwati, 2020), (Pratiwi & Nofryanti, 2021), dan (Khamawardila, 2016) memiliki faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh kualitas pelaporan keuangan. Beberapa faktor itu ialah *independent commissioner*, *investment opportunity set*, *audit committe*, *intellectual capital*, *auditor switching*, *audit tenure*, *financial distress*, *board of directors*, *ratio leverage*, mutu audit, standar Kantor Akuntan Publik, standar perusahaan, spesialisasi industri auditor, dan kepemilikan managerial, serta kepemilikan institutional.

Penelitian tentang kualitas laporan keuangan memiliki sejarah yang kaya, berkembang seiring dengan perkembangan standar akuntansi, kerangka regulasi, dan sistem keuangan global. Kualitas laporan keuangan sangat penting karena dokumen-dokumen ini menyediakan informasi dan data yang diperlukan untuk para pemangku kepentingan utama, misalnya kreditor, investor, dan regulator untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat (Armelly et al, 2021).

Konsep kualitas pelaporan keuangan bisa dijelajahi dan diteliti kembali ke awal masa abad ke-20, dengan pengembangan prinsip dan praktik akuntansi yang terstandarisasi. Para akademisi dan praktisi akuntansi awal berusaha untuk menetapkan metode yang konsisten untuk mengakui pendapatan, menilai aset, dan melaporkan kewajiban, yang meletakkan dasar untuk menilai kualitas laporan keuangan (Armelly et al, 2021).

Penelitian menekankan dua aspek kualitas laporan keuangan—relevansi (kegunaan informasi untuk pengambilan keputusan) dan keandalan (akurasi dan kepercayaan informasi). Konsep-konsep ini tetap menjadi pusat pembahasan tentang kualitas pelaporan keuangan (Febriyanti & Wahidahwati, 2020). Penelitian tentang kualitas *audit committee* telah berkembang pesat selama bertahun-tahun, yang mencerminkan peran penting *audit committee* pada tata kelola suatu perusahaan, khususnya dalam mengawasi dan mengaudit kualitas pelaporan keuangan dan memastikan efektivitas pengendalian internal. Kualitas *audit committee* sering dikaitkan dengan kemampuannya untuk memantau proses pelaporan keuangan secara efektif, mengelola risiko, dan melindungi kepentingan pemegang saham. Penelitian awal tentang *audit committee* terutama mengeksplorasi struktur, konfigurasi, dan persepsi umum tentang peran mereka dalam pelaporan keuangan. Studi dimasa tahun 1980-an sampai 1990-an awali meneliti kaitan antara kualitas pelaporan keuangan dengan keberadaan *audit committee*, yang menyoroti peran pihak committee dalam mengurangi kemungkinan salah saji keuangan (Febriyanti & Wahidahwati, 2020).

Konsep *audit committee* mulai berkembang pada pertengahan abad ke-20 sebagai respons terhadap meningkatnya kekhawatiran atas akuntabilitas perusahaan dan perlunya mekanisme pengawasan yang lebih kuat dalam perusahaan. Bursa Efek New York (NYSE) pertama kali merekomendasikan pembentukan *audit committee* pada tahun 1939, tetapi baru pada tahun 1970-an committee ini menjadi fitur yang tersebar luas dalam tata kelola perusahaan (Febriyanti &

Wahidahwati, 2020).

Menurut keterangan diatas tidak kuatnya kualitas laporan-laporan keuangan perusahaan tersebut bisa di kategorikan sebagai *eksternal factor* hingga *internal factor* perusahaan. Pada penelitian ini memakai satu *eksternal factor* lalu dua *internal factor* yang bisa memberikan pengaruh terhadap mutu kualitas laporan-laporan keuangan di perusahaan-perusahaan. Kemudian faktor-faktor yang bersumber dari dalam perusahaan yang juga sebuah bagian tata kelola perusahaan yang bisa memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada penelitian ini ialah mutu *audit committee* dan *financial distress*. *Audit committee* ialah sekumpulan orang-orang yang bertugas guna memberikan bantuan kepada dewan-dewan komisaris saat melakukan pengawasan ataupun penilaian eksternal maupun internal perusahaan-perusahaan (Febriyanti & Wahidahwati, 2020). *Audit committee* di perusahaan ialah sebuah satga yang bisa menurunkan kesempatan manager-manager supaya melaksanakan manajemen laba yang bisa memberikan pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Hal-hal ini sesuai atas fungsi ataupun tugas *audit committee* itu sendiri ialah mengawasi, memeriksa, ataupun menjaga di ruang lingkup internal perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang memakai *audit committee* sebagai *independent variabel* yaitu penelitian yang dilaksanakan sama (Siahaan, 2017) yang menghasilkan penelitian yang mengungkapkan jika *audit committee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan-laporan keuangan perusahaan. Kemudian untuk penelitian yang dilaksanakan sama (Fitria & Triyanto, 2020) mengungkapkan kalau *audit committee* tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Menurut hal tersebut, berarti kedua penelitian tersebut tidak konsisten lalu pantas untuk dilakukan pengujian dan penelitian.

Selanjutnya kalau melihatnya dari *eksternal factor* perusahaan yang bisa berpengaruh

terhadap kualitas laporan-laporan keuangan adalah standar Kantor Akuntan Publik. Standar KAP (Kantor Akuntan Publik) yaitu sebuah patokan yang dipakai guna mengetahui tingkay kecil besarnya sebuah Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit disuatu institusi. Standar-standar tersebut di kategorikan menjadi dua kelompok ialah Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan *big 4* lalu Kantor Akuntan Publik *non-big 4* (Selviana & Wenny, 2021). Standar Kantor Akuntan Publik dijadikan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan-laporan keuangan perusahaan dikarenakan disaat perusahaan-perusahaan itu di audit atau diperiksa sama Kantor Akuntan Publik *big 4*, berarti bakal dinyatakan memiliki keandalan ataupun keakuratan yang lebih besar dibanding dengan Kantor Akuntan Publik *non big 4*. Kemudian Kantor Akuntan Publik *big 4* juga lebih banyak mempunyai pengalaman-pengalaman yang beraneka jenis kasus-kasus dari bermacam-macam klien yang di terimanya.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu., yaitu perbedaan terdapat di variabel independen yang digunakan. Pada variabel *audit committee*, sering kali pelaksanaan pengukuran yang dipakai adalah sesuai dengan konfigurasi ataupun total *audit committee* didalam perusahaan itu. Tetapi dalam penelitian ini, pengukuran variabel yang digunakan tidak hanya dengan menganalisis konfigurasi tetapi berdasarkan konteks pendidikan serta gender *audit committee* perusahaan. Selanjutnya terkait pemilihan variabel-variabel juga dipilih tidak hanya yang bersumber pada internal perusahaan saja akan tetapi bersumber pada eksternal perusahaan yang nanti akan bisa memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan-laporan keuangan.

Pada penelitian sebelumnya menggunakan *konservatisme index* guna melakukan pengukuran variabel kualitas pelaporan keuangan. Akan tetapi pada penelitian ini akan memakai pengukuran index manajemen laba (*discretionary accruals*) saat pengukuran kualitas

laporan-laporan keuangan. Pada penelitian ini sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan bidang pertambangan, minyak bumi, dan gas alam. Peneliti memilih objek ini dikarenakan perusahaan pertambangan memiliki indikasi pertumbuhan dari tahun ke tahun serta sangat berpengaruh terhadap suatu provinsi karena jika melakukan kegiatan eksploitasi secara ilegal akan merugikan provinsi tersebut, perusahaan bidang pertambangan, minyak bumi, dan gas alam juga termasuk bidang industri dengan penyumbang devisa tertinggi pada perekonomian tingkat nasional (Febrilyantri, 2020). Pertumbuhan yang terjadi pada perusahaan tidak serta merta menutup kemungkinan adanya manipulasi dalam pelaporan keuangan untuk menunjukkan kinerja dan kualitas terbaik. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik dan berkeinginan untuk menyelidiki lebih lanjut apakah perusahaan-perusahaan di sektor ini menyajikan laporan keuangan yang jujur dan berkualitas, ataukah hanya melakukan manipulasi agar laporan keuangan tersebut terlihat lebih baik dan menguntungkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya serta adanya inkonsistensi dalam penelitian-penelitian terdahulu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan pengujian ulang terhadap *independent variable* (variabel bebas) yang berpotensi mempengaruhi integritas laporan keuangan, dengan judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Mutu *Audit Committee*, *Financial Distress*, dan Standar Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Di Perusahaan Bidang Pertambangan Termasuk Minyak Bumi dan Gas Alam Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian *research question* (pertanyaan penelitian) sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *audit committee* terhadap kualitas laporan keuangan pada

- Perusahaan Bidang Pertambangan, minyak bumi, dan gas alam yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) selama Periode 2021 hingga 2023?
2. Bagaimanakah pengaruh *financial distress* terhadap kualitas laporan keuangan pada Perusahaan Bidang Pertambangan, minyak bumi, dan gas alam yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) selama Periode 2021 hingga 2023?
 3. Bagaimanakah pengaruh standar KAP (Kantor Akuntan Publik) terhadap kualitas laporan keuangan pada Perusahaan Bidang Pertambangan, minyak bumi, dan gas alam yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) selama Periode 2021 hingga 2023?
 4. Bagaimana perbedaan Mutu *Audit Committee*, *Financial Distress*, Standar KAP (Kantor Akuntan Publik), dan Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan Bidang Pertambangan, minyak bumi, dan gas alam yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam kondisi saat dan pasca pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu seperti berikut:

1. Menganalisis dan mengumpulkan bukti empiris pengaruh *audit committee* terhadap kualitas laporan keuangan di Perusahaan Bidang Pertambangan termasuk minyak bumi dan gas alam yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) selama Periode 2021 hingga 2023?
2. Menganalisis dan mengumpulkan bukti empiris pengaruh *financial distress* terhadap kualitas laporan keuangan di Perusahaan Bidang Pertambangan termasuk minyak bumi dan gas alam yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) selama Periode 2021 hingga 2023?

3. Menganalisis dan mengumpulkan bukti empiris pengaruh Standar KAP (Kantor Akuntan Publik) terhadap kualitas laporan keuangan di Perusahaan Bidang Pertambangan termasuk minyak bumi dan gas alam yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) selama Periode 2021 hingga 2023?
4. Menganalisis dan mengumpulkan bukti empiris perbedaan Mutu *Audit Committee*, *Financial Distress*, Standar KAP, dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Perusahaan Bidang Pertambangan termasuk minyak bumi dan gas alam yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam kondisi saat dan pasca pandemi Covid-19?

1. 4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap akan dapat memperluas wawasan dan literatur untuk pembaca tentang beberapa faktor yang bisa berpengaruh pada kualitas laporan keuangan terutama dalam sektor pertambangan, minyak bumi, dan gas alam sekalian dijadikan bahan bacaan dan reference bagi peneliti selanjutnya saat melaksanakan penelitian-penelitian terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lalu kontribusi untuk entitas saat membuat dan menyajikan laporan keuangan yang benar berdasarkan SAK yang berlaku hingga dapat terbentuknya kualitas laporan keuangan, kemudian para pemangku kepentingan bisa mengambil kebijakan yang tepat dan benar..

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2020). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–11.
- Amaliah, B. N., Januarsi, Y., & Ibrani, E. Y. (2020). Perspektif *Fraud Diamond Theory* dalam Menjelaskan Earnings Management Non-GAAP pada Perusahaan terpublikasi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(1), 51–67. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss1.art5>
- Andira, P. M. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3468. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p11>
- Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini, Y. (2019). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Dan *Audit Tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 81–98. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9310>
- Armelly, A., Rusdi, M., & Pasaribu, E. (2021). Analisis sektor unggulan perekonomian Indonesia: Model *input-output*. *Sorot: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(2), 119. <https://doi.org/10.31258/sorot.16.2.119-134>
- Christiana, A., Widaryanti, W., & Luhglatno, L. (2021). Reputasi KAP & Komite Audit pada Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen & Kepemilikan Institusional. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 59–74. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i1.p59-74>
- Ezalia, E., R. I. E., Elizabeth, G., My, W. A. N. H., Norhanim, A., Wahidah, A., Ym, C., Rahimah, A., Chin, J. G., Juliana, I., Hamid, A., Gunasagaran, K., Amir, J., John, P., Azmi, A., Mangantig, E., Hockham, C., Ekwattanakit, S., Bhatt, S., ... Mary Anne Tan, J.-A. (2020). Jurnal Syntax Transformation. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Size* dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Tahun 2015-2018. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226>
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Size* dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* Tahun 2015-2018. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267.

<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226>

Febriyanti, N., & Wahidahwati. (2020). Pengaruh *Corporate Governance, Leverage Dan Investment Opportunity Set* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 9 No., 1–2020.

Fitria, S. Y., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3227–3234.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Kelima). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hamid, M. S., & Solikhah, N. (2017). Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 167–178. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.363>

Ilahi, N. O. K., & Muslim, R. Y. (2022). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Journal Bung Hatta*, 21(1), 1–3. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKS/article/view/19028/9776>

Juarsa, J., Kosim, A., & Meirawati, E. (2019). Pengaruh *Investment Opportunity Set (Ios)* Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Lq45 Tahun 2015-2017. *Akuntabilitas*, 13(1), 83–98. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9346>

Khamawardila, R. (2020). Integritas Laporan Keuangan Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010- 2014). *Revista Brasileira de Ergonomia*, 3(2), 80–91. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>

Maghfira, R., Triwiyanti, Ardina, T., & Amalia, N. (2019). Statistika Induktif: *Wilcoxon Test , Dependent Test and Independent T Test*. *Universitas Gadjah Mada*, June, 1–35. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34721.07525>

Monica, F., & Wenny, C. D. (2020). Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, Standar

Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Customer Goods* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, 1–13.

Perindustrian, K. (2022). *Ringkasan Eksekutif Investasi Sektor Industri*. 8.5.2017, 2003–2005.

Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1417>

Pratiwi, A. S., & Nofryanti. (2021). Pengaruh Komite Audit, *Investment Opportunity Set*, dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, November, 475–486.

Priharta. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, *Good Corporate Governance (GCG)* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Skripsi*, 9.

Putri, N. A., & Fadilah, S. (2021). *Pengaruh Board Diversity terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 40, 272–276.

Ramadhani, N. (2020). *Inilah Dampak Corona Terhadap Industri di Indonesia*. Akseleran. <https://www.akseleran.co.id/blog/dampak-corona/>

Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Audit Tenure*, Dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.645>

Safitri, A. E., & Rani, P. (2022). Peran Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh Whistleblowing System. *AkunNas*, 19(1). <http://journal.unas.ac.id/akunnas/article/view/1553>

Salsabila, S., & Taqwa, S. (2021). Manajemen Laba: Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit dan Gender. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 811–821. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.436>

- Selviana, S., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Kap, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 169–183. <https://doi.org/10.35957/prima.v2i2.929>
- Siahaan. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kualitas KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 81–95. <https://methosika.net/index.php/jsika/article/viewFile/6/6>
- Sidauruk, Y. A., Rini, Y., & Yuliadi, E. (2021). Analisis Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, *Audit Tenure* dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. *ECo-Fin*, 3(3), 285–298. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i3.411>
- Sofia, I. P. (2018). Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan *Whistleblowing System* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2). <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i2.4260>
- Stevani, C., & Siagian, V. (2020). Pengaruh *Audit Delay*, *Audit Fee*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching* (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI 2016-2019). *Jurnal Ekonomis*, 13(3), 55–66. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/2394/1755>
- Suhendah, R. (2019). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 1116–1129.
- Sukanto, E., & Widaryanti. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran KAP dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(1), 31–42.
- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran *Earnings Management : Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed*, 7(September), 303–324. https://www.researchgate.net/profile/Eko_Suyono2/publication/321490082_Berbagai_Model_Pengukuran_Earnings_Management_Mana_yang_Paling_Akurat/links/5a2793cea6fdcc8e866e792d/Berbagai-Model-Pengukuran-Earnings-Management-Mana-yang-Paling-Akurat.pdf